

# **UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN PERANGKAT PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK YANG BERKELANJUTAN DI SMAN 1 LABUHAN HAJI KAB. LOMBOK TIMUR**

**SUPANDI, AHMAD**

Guru SMAN 1 Labuhan Haji  
Labuhan Haji, Lombok Timur

Email : supandigandor@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa (1) supervisi akademik berkelanjutan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP, (2) mengetahui langkah-langkah yang tepat dalam melakukan supervisi akademik, dan (3) mengukur peningkatan prosentase kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP. Lokasi penelitian adalah di SMA Negeri 1 Labuhan Haji Kab. Lombok Timur. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan Sekolah yang berlangsung selama 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik secara berkelanjutan terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP. Ini terbukti dengan meningkatnya jumlah silabus yang baik dari 31% menjadi 83%. Selain itu jumlah RPP yang berkualifikasi baik juga meningkat dari 31% menjadi 89%.

**Kata kunci:** kompetensi guru, supervisi akademik berkelanjutan

## **ABSTRACT**

This study aims to prove that (1) ongoing academic supervision can improve teacher competency in preparing syllabus and lesson plans, (2) knowing the appropriate steps in conducting academic supervision, and (3) measuring the increase in teacher competency percentage in preparing syllabus and lesson plans. The research location is in SMAN 1 Labuhan Haji, Lombok Timur. This research was conducted with the school action research method which lasted for 2 cycles. Each cycle consists of stages of planning, implementation, observation and reflection. Based on the results of the study it can be concluded that ongoing academic supervision is scientifically proven to improve teacher competence in preparing syllabus and lesson plans. This is evidenced by the increase in the number of good syllabus from 31% to 83%. In addition, the number of well-qualified lesson plans also increased from 31% to 89%.

**Keywords:** teacher competence, ongoing academic supervision

## PENDAHULUAN

Perencanaan program berfungsi untuk memberikan arah pelaksanaan pembelajaran sehingga menjadi terarah dan efisien. Salah satu bagian dari perencanaan pembelajaran yang sangat penting dibuat oleh guru sebagai pengarah pembelajaran adalah silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Silabus memberikan arah tentang apa saja yang harus dicapai guna menggapai tujuan pembelajaran dan cara seperti apa yang akan digunakan. Selain itu silabus juga memuat teknik penilaian seperti apa untuk menguji sejauh mana keberhasilan pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah instrument perencanaan yang lebih spesifik dari silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dibuat untuk memandu guru dalam mengajar agar tidak melebar jauh dari tujuan pembelajaran.

Dengan melihat pentingnya penyusunan perencanaan pembelajaran ini, guru semestinya tidak mengajar tanpa adanya rencana. Namun sayang perencanaan pembelajaran yang mestinya dapat diukur oleh kepala sekolah ini, tidak dapat diukur oleh kepala sekolah karena hanya direncanakan dalam pikiran sang guru saja. Akibatnya kepala sekolah sebagai pembuat kebijakan di sekolah tidak dapat mengevaluasi kinerja guru secara akademik. Kinerja yang dapat dilihat oleh kepala sekolah hanyalah kehadiran tatap muka, tanpa mengetahui apakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah sesuai dengan harapan atau belum, atau sudahkah kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa terkuasai dengan benar.

Hasil pengamatan di tahun pelajaran 2017/2018 di SMA Negeri 1 Labuhan Haji ditemukan data sebagai berikut: (1) Hanya 50% guru yang menyusun silabus dan RPP, dan (2) Secara kualitas, silabus dan RPP yang baik baru mencapai angka 30% dari silabus dan RPP yang dibuat oleh guru.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti yang berkedudukan

sebagai kepala sekolah di atas merencanakan untuk melakukan supervisi akademik yang berkelanjutan. Dengan metode tersebut diharapkan setelah kegiatan, guru yang menyusun silabus dan RPP meningkat menjadi 90% dan kualitas silabus dan RPP yang baik menjadi 80%.

Merencanakan program belajar mengajar merupakan proyeksi guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung, yang mencakup: merumuskan tujuan, menguraikan deskripsi satuan bahasan, merancang kegiatan belajar mengajar, memilih berbagai media dan sumber belajar, dan merencanakan penilaian penguasaan tujuan. Perangkat perencanaan pembelajaran yang mengandung unsur-unsur tersebut di atas dan merupakan perangkat pembelajaran paling utama adalah silabus pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Dalam implementasi MBS, kepala sekolah merupakan "the key person" keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Ia adalah orang yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan memberdayakan berbagai potensi masyarakat serta orang tua untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah. Oleh karena itu dalam implementasi MBS kepala sekolah harus memiliki visi, misi, dan wawasan yang luas tentang sekolah yang efektif serta kemampuan profesional dalam mewujudkannya melalui perencanaan, kepemimpinan, manajerial, dan supervisi pendidikan. Ia juga dituntut untuk menjalin kerjasama yang harmonis dengan berbagai pihak yang terkait dengan program pendidikan di sekolah.

Kimball Wiles (1967) menyebutkan bahwa supervisi adalah bantuan dalam pengembangan situasi pembelajaran yang lebih baik. Rumusan ini mengisyaratkan bahwa layanan supervisi meliputi keseluruhan situasi belajar mengajar (goal, material, technique, method, teacher, student, an environment). Situasi belajar inilah yang seharusnya diperbaiki dan ditingkatkan melalui layanan kegiatan supervisi. Dengan demikian layanan

supervisi tersebut mencakup seluruh aspek dari penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.

Tujuan dan fungsi supervisi akademik adalah membantu guru mengembangkan kompetensinya, mengembangkan kurikulum, dan mengembangkan kelompok kerja guru dan membimbing penelitian tindakan kelas (Glickman, et al; 2007, Sergiovanni, 1987). Adapun prinsipnya adalah praktis, sistematis, objektif, antisipatif, konstruktif, dan kooperatif.

## METODE

Lokasi penelitian adalah di SMA Negeri 1 Labuhan Haji yang beralamat di Jln Hos Cokroaminoto Labuhan Haji, Kec. Labuhan Haji Kab. Lombok Timur. Waktu pelaksanaan direncanakan selama satu bulan mulai tanggal 1 s.d. 31 Maret 2018.

Penelitian ini dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yang berlangsung selama 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan melaksanakan supervisi akademik yang meliputi supervisi tradisional dan supervisi klinis yang secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

### a. Perencanaan Awal

Langkah awal yang direncanakan pada penelitian tindakan sekolah ini terdiri dari beberapa kegiatan, yakni: Identifikasi masalah, pengajuan proposal, dan mempersiapkan instrument

#### Siklus I

##### 1) Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti merencanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi jumlah guru yang sudah membuat silabus dan RPP
- b) Meminta guru untuk mengumpulkan perangkat pembelajaran
- c) Peneliti memeriksa administrasi guru secara kuantitas dan kualitatif.
- d) Peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan.

- e) Menyusun rencana tindakan (berupa penjadwalan supervisi individual atau kelompok disesuaikan dengan temuan pada identifikasi masalah)

##### 2) Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan rencana tindakan supervisi individual/kelompok untuk menilai administrasi guru yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Pelaksanaan supervisi dilakukan dengan pertemuan individual office-conference. Hal ini dilakukan terutama kepada guru yang tidak mengumpulkan perangkat pembelajaran, untuk mengetahui penyebab/masalahnya. Tahap ini peneliti rencanakan berlangsung selama 2 minggu dan dilaksanakan bersama-sama dengan kolaborator.

##### 3) Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap seluruh kejadian yang terjadi selama tahap pelaksanaan dan mengobservasi hasil awal yang dicapai pada pelaksanaan tindakan siklus 1. Selain itu peneliti juga mengidentifikasi masalah-masalah lanjutan yang timbul dari pelaksanaan tindakan di siklus 1.

##### 4) Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi terhadap tindakan dan data-data yang diperoleh. Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan bersama kolaborator untuk membahas hasil evaluasi dan penyusunan langkah-langkah untuk siklus kedua.

#### Siklus II

##### 1) Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus kedua ini, peneliti melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk menyusun penjadwalan supervisi kelas dan menyiapkan instrument supervisi untuk siklus kedua.

##### 2) Pelaksanaan

Pada tahap ini, guru-guru yang sudah siap perangkat perencanaan pembelajarannya disupervisi kelas oleh peneliti. Hal ini untuk melihat kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran.

### 3) Observasi

Di tahap observasi siklus kedua, peneliti mengobservasi kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran serta melihat keberterimaan siswa dalam proses belajar mengajar. Pada tahap ini pula, peneliti mengumpulkan data-data yang terjadi selama tahap pelaksanaan.

### 4) Refleksi

Pada tahap refleksi siklus kedua, peneliti melakukan evaluasi bersama guru yang disupervisi terhadap hasil observasi di siklus kedua.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Bagaimanakah pelaksanaan dari perencanaan tindakan yang diuraikan di atas. Untuk melihat kesesuaian perencanaan tindakan tersebut, maka berikut ini peneliti melaporkan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

##### 1) Tahap perencanaan Awal

Langkah awal yang direncanakan pada penelitian tindakan sekolah ini terdiri dari beberapa kegiatan, yakni:

- a) Identifikasi masalah
- b) Pengidentifikasian masalah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data penyerahan perangkat pembelajaran tahun pelajaran 2017/2018. Ini dilakukan pada bulan Februari 2018.

##### c) Penyusunan proposal

Penyusunan proposal dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 17 Februari 2018 dengan judul "Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Silabus dan RPP Melalui Supervisi Akademik Yang Berkelanjutan Di SMA Negeri 1 Labuhan Haji Kab. Lombok Timur".

- d) Mempersiapkan instrument. Pada tahap ini, peneliti menyiapkan seluruh instrument penelitian berupa lembar pengamatan supervisi yang terdiri dari data jumlah guru yang membuat silabus dan RPP dan data kualitas silabus dan RPP yang dibuat oleh guru.

### Siklus I

#### Perencanaan

Tahap perencanaan pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan peneliti pada minggu pertama Oktober 2010. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini dapat dilihat pada tabel pelaksanaan kegiatan dibawah ini.

Tabel 1 : Tahap Perencanaan Siklus I

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Meminta guru Mengumpul kan perangkat pembelajaran terutama silabus dan RPP	1-6 Maret 2018
2.	Mengidentifikasi jumlah guru yang sudah menyusun silabus dan RPP	1-8 Maret 2018
3.	Menganalisa silabus dan RPP guru secara kualitatif	8-10 Maret 2018
4.	Mengidentifikasi masalah yang ditemukan	11-12 Maret 2018
5.	Menyusun rencana tindakan	12 Maret 2018

#### Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilaksanakan pada minggu ke-3 Maret 2018. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 : Tahap Pelaksanaan Siklus I

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Supervisi individual terhadap seluruh guru	14-16 Maret 2018
2.	Penugasan menyusun contoh revisi silabus dan RPP	14-17 Maret 2018

#### Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap seluruh

kejadian yang terjadi selama tahap pelaksanaan tindakan siklus 1. Selain itu peneliti juga mengidentifikasi masalah-masalah lanjutan yang timbul dari pelaksanaan tindakan di siklus I.

Tabel 3 : Tahap Observasi Siklus I

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Pengolahan data-data siklus I	19 Maret 2018

Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi terhadap tindakan dan data-data yang diperoleh. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan langkah-langkah untuk siklus kedua. Jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 : Tahap Refleksi Siklus I

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Mengidentifikasi masalah yang timbul di siklus 1	20 Maret 2018
2.	Mengevaluasi kegiatan di siklus 1	20 Maret 2018

## Siklus II

Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus kedua ini, peneliti menyusun penjadwalan supervisi kelas dan menyiapkan instrument supervisi untuk siklus kedua. Namun sebelum kegiatan kunjungan kelas dilakukan peneliti melakukan pertemuan dengan guru-guru SMAN 1 Labuhan Haji untuk menyampaikan tindakan yang dilaksanakan.

Tabel 5 : Tahap Perencanaan Siklus II

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Menyusun perencanaan siklus II	20 Maret 2018
2.	Mengumpulkan contoh revisi silabus	20 Maret 2018
3.	Membuat jadwal supervisi kelas dan mengumumkannya kepada guru	20 Maret 2018

4.	Menganalisa sampel revisi silabus dan RPP	20 Maret 2018
----	---	---------------

Pelaksanaan

Pada tahap ini, guru-guru yang sudah siap dengan perangkat perencanaan pembelajarannya disupervisi kelas oleh peneliti. Hal ini untuk melihat kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Tabel 6 : Tahap Pelaksanaan Siklus II

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Melakukan supervisi kelas pada guru	21-24 Maret 2018
2.	Melakukan supervisi individual terhadap guru yang sudah disupervisi kelas	21-24 Maret 2018

Observasi

Di tahap observasi siklus kedua, peneliti mengobservasi kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran serta melihat keberterimaan siswa dalam proses belajar mengajar. Pada tahap ini pula, peneliti mengumpulkan data-data yang terjadi selama tahap pelaksanaan.

Tabel 7 : Tahap Observasi Siklus II

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Mengolah data-data hasil siklus II	24 Maret 2018

Refleksi

Pada tahap refleksi siklus kedua, peneliti melakukan evaluasi bersama guru yang disupervisi terhadap hasil observasi di siklus kedua

Tabel 8 : Tahap Refleksi Siklus II

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Mengevaluasi kegiatan siklus 2	24 Maret 2018
2.	Menyelesaikan laporan PTS	26-27 Maret 2018

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Kompetensi Guru Sebelum Kegiatan**  
**Penelitian**

Pada akhir tahun pelajaran 2017/2018, peneliti menganalisa guru yang mengumpulkan perangkat

pembelajaran untuk ditandatangani. Hasil perhitungan perangkat pembelajaran yang dikumpulkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 : Daftar Perangkat Pembelajaran Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Mata Pelajaran	SILABUS						RPP					
		XAA	XS	XI A	XIS	XII A	XII S	XAA	XS	XI A	XI S	XII A	XII S
1	Pendidikan Agama		v	v	v	v	v			v		v	v
2	PPKn		v	v	v	v	v			v	v	v	v
3	Bahasa Indonesia		v	v	v	v	v	v	v		v	v	v
4	Matematika		v	v	v		v	v		v	v		
5	Bahasa Inggris		v	v	v					v	v		
6	Sejarah Indonesia		v	v	v			v	v	v	v		
7	Biologi		v	v		v		v	v	v		v	
8	Fisika		v	v				v	v	v		v	
9	Kimia		v	v		v		v	v	v			
10	Matematika		v	v		v							
11	Geografi		v				v	v					v
12	Sosiologi		v		v		v	v	v		v		v
13	Ekonomi		v		v		v	v	v		v		
14	Sejarah Peminatan		v		v		v	v			v		v
13	PenjasOrkes		v	v	v	v				v		-	-
14	Seni Budaya		v	v	v		v	v	v				
15	Prakarya		v	v	v		v					v	v
16	Bahasa Arab		v	v	v	v	v						v
18	Muatan Lokal		v	v									
Jumlah			18	14	14	8	11	11	11	9	8	6	8

Sumber : Lembar control setoran perangkat pembelajaran 2017/2018

Lebih jelasnya, prosentase jumlah guru yang mengumpulkan perangkat pembelajaran sebelum kegiatan adalah:

Tabel 10 : Rekapitulasi Guru Yang Menyetorkan Perangkat Pembelajaran

No	Komponen	Jumlah seharusnya	Yang mengumpulkan	% yang mengumpulkan
1	Kalender Pendidikan	38	38	100
2	Program Tahunan	38	26	70
3	Program Semester	38	13	34
4	SKL, KI-KD dan Model	38	21	57
5	Analisis SKL, KI-KD, IPK	38	22	59
6	Silabus	38	26	70

No	Komponen	Jumlah seharusnya	Yang mengumpulkan	% yang mengumpulkan
7	RPP	38	20	54
8	Jurnal Harian Guru /Agenda	38	38	100
9	KKM	38	223	59
10	Jadwal Tatap Muka	38	38	100
11	Program Evaluasi/Penilaian	38	18	49
12	Absensi Siswa	38	38	100
13	Daftar Nilai	38	38	100
Jumlah		494	358	72

Sumber : lembar control pengumpulan silabus dan RPP Wakasek Kurikulum

Dari tabel di atas jelas terlihat bahwa data dasar guru yang menyusun perangkat pembelajaran adalah sebesar 68 dan 72%. Akan Tetapi untuk Silabus dan RPP berkisar 54%. Dari silabus dan RPP yang terkumpul ini, kemudian penulis melakukan penelaahan terhadap kualitas dari perangkat pembelajaran yang dikumpulkan terutama pada silabus dan RPP. Data yang diperoleh dari penelaahan tersebut dapat digambarkan pada tabel kualitas silabus dan RPP SMA Negeri 1 Labuhan Haji pada sub berikut.

Kualitas silabus dan RPP yang dibuat oleh guru SMA Negeri 1 Labuhan

Haji secara umum dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dikarenakan masih banyak silabus dan RPP yang masih menggunakan format lama dan terkesan tidak original (copy paste dari orang lain). Hal ini terlihat dari tidak timbulnya visi dan misi serta tujuan sekolah pada silabus dan RPP yang dibuat oleh guru.

Secara lebih jelas berikut penulis gambarkan hasil penilaian penulis terhadap kualitas silabus dan RPP 13 orang guru SMA Negeri 1 Labuhan Haji tahun pelajaran 2017/2018.

Tabel 11 : Daftar Nilai Kualitas Silabus Dan RPP Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama Guru	Silabus	RPP	Rata-rata
1	Drs. Suryatman	74	60	67
2	Hj. Sri Hartati, S.Pd	75	69	72
3	Dra.Hj.Rahayu Eko C.	74	70	72
4	Hj. Rosdiana, S.Pd.	67	71	69
5	Drs. Pahiruddin	63	61	62
6	A. Rahman Yusfa, S.Pd.	64	66	65
7	Drs. Masyhur	65	63	64
8	Dra. Ida ayu Putu Suhartini	68	68	68
9	Drs. H. Abdurrahim, M.Pdi.	60	58	59
10	Hj. Sifa'un S.Ag.	66	66	66
11	Amrin Aini, S.S	76	68	72
12	Laili Rohyani, S.Pd	74	68	71
13	Bq. Sri Pademi, S.Pd.	75	69	72
14	Retno Febrianti, S.H.	69	67	68
15	Busairin, S.Pd.	61	63	62

No	Nama Guru	Silabus	RPP	Rata-rata
16	Muliana Farida, S.E	74	66	70
17	Rihul Jannah, S.Pd.	75	67	71
18	Nia Radiona, S.Pd.	75	69	72
19	Saiful Rahman, S.Pd.	75	67	71
20	Husnul Anwar, S.Pd.	64	62	63
21	Budiawan Cahyadi, S.Pd.	80	74	77
22	Munajatul Furqon, S.Pt.	67	65	66
23	Sabhandi, S.Pd.	67	63	65
24	Rabiatul Adawiyah, S.Pd.	61	65	63
25	Yuni Hidayati, S.P.	62	64	63
26	Neti Mardiaty, S.Pdi	61	63	62
27	Emi Rahmawati, S.Pd.	75	69	72
28	Ahmad Mashar, S.Pd.	67	65	66
29	M. Yasfi Amrullah, S.Pd.	61	63	62
30	Siti Rabiatul Adawiyah, S.Pd.	64	62	63
31	Saifudi Zuhri, S.Pd.	72	68	70
32	Mariani Bidarawati, S.Pd.	63	61	62
33	Khairun Narasyidi, S.Pd.	61	65	53
34	Taufik Hidayat Mabrur, S.pd	60	60	60
35	Hasrul Hamidi, S.Pd	63	65	64
36	Rida Hartaini, S.Pd.	62	64	63
37	Azmi Yuliani, S.Pd	63	67	65
38	Satria Apriandi, S.Pd	68	68	68
Nilai tertinggi		80	74	77
Nilai Terendah		61	60	31
Rata-rata		67	66	64
Jumlah < 70		13	3	12
Jumlah > 70		25	35	26
Prosentase < 70		34	8	32

Sumber : Data penilaian silabus dan RPP SMAN 1 Labuhan Haji Tahun Pelajaran 2017/2018

Dari tabel di atas, jelas terlihat bahwa kualitas silabus dan RPP guru SMA negeri 1 Labuhan Haji pada tahun pelajaran 2017/2018 masih sangat rendah. Dari 38 orang guru yang silabus dan RPP-nya dianalisa oleh peneliti, hanya rata-rata 32% guru yang memiliki silabus dan RPP yang sesuai dan dinilai baik. Lebih rinci, prosentase guru yang silabusnya baik (di atas 70) adalah 13% dan guru yang RPP-nya baik (di atas 70) adalah 3%.

### **Kompetensi Guru Dalam Menyusun Silabus Setelah Siklus I**

#### **1. Kuantitas Guru Yang Menyusun Silabus dan RPP Setelah Siklus I**

Pada rapat awal tahun pelajaran 2017/2018, peneliti memerintahkan kepada seluruh guru untuk menyusun perangkat pembelajaran. Setelah berjalan selama hampir dua bulan, peneliti mengumumkan kepada seluruh guru bahwa pada bulan Maret 2018 akan dilakukan supervisi terhadap administrasi guru.

Pada siklus ini seluruh guru diminta untuk mengumpulkan perangkat pembelajaran tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan analisis dan penilaian terhadap kuantitas guru yang menyetorkan perangkat pembelajaran terutama silabus dan RPP. Dari hasil perhitungan peneliti terhadap jumlah



guru yang mengumpulkan silabus dan RPP didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 12 : Rekapitulasi Perhitungan Pengumpulan Silabus dan RPP Pada Siklus I

No	Kelas	Silabus			RPP		
		Seharusnya	Mengumpulkan	% Mengumpulkan	Seharusnya	Mengumpulkan	% Mengumpulkan
1	X IPA	14	14	83	18	13	72
2	X IPS	14	14				
3	XI IPA	14	13	87	15	12	80
4	XI IPS	14	13	87	15	12	80
5	XII IPA	14	12	80	15	11	73
6	XII IPS	14	12	80	15	11	73
Rata-rata			13	83	16	12	76
Prosentase Total		80					

Sumber: Lembar control pengumpulan silabus dan RPP tanggal 8-12 Maret 2018

Dari data jumlah guru yang mengumpulkan silabus dan RPP pada awal siklus I, dapat terlihat bahwa dengan informasi adanya supervisi akademik terhadap guru dapat meningkatkan kuantitas jumlah guru yang menyusun silabus dan RPP yang sebelumnya hanya 55% , mengalami peningkatan kuantitas menjadi 75%.

Dari data tersebut juga dapat dilihat adanya guru yang hanya menyerahkan silabus tanpa dengan RPP-nya serta ada

yang belum menyetorkan silabus dan RPP (Klasifikasi D)

## 2. Kualitas Silabus dan RPP Setelah Siklus I

Sebelum melakukan supervisi individual terhadap seluruh guru terutama kepada guru yang belum menyetorkan silabus dan RPP. Peneliti melakukan analisa kedua terhadap sampel silabus dan RPP yang dibuat oleh guru. Hasil analisis kualitas silabus dan RPP tersebut dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 13 : Rekapitulasi Penilaian Silabus dan RPP Pada Siklus I

No	Klasifikasi Penilaian	Rentang nilai	f	%
<b>A. SILABUS</b>				
1	A : Baik sekali	86 - 100	-	-
2	B : Baik	71 - 85	5	28
3	C : Cukup	51 - 70	11	61
4	D : Kurang	0 - 50	2	11
Jumlah			18	100
Prosentase A dan B			28	
<b>B. RPP</b>				
1	A : Baik sekali	86 - 100	-	-
2	B : Baik	71 - 85	8	44
3	C : Cukup	51 - 70	8	44
4	D : Kurang	0 - 50	2	11
Jumlah			18	
Prosentase A dan B			44	

Sumber: Lembar penilaian silabus dan RPP tanggal 11-12 Maret 2018

Sementara itu, hasil analisa kualitas penyusunan silabus dan RPP setelah dilakukan supervisi individual

(setelah direvisi) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14 : Rekapitulasi Penilaian Silabus dan RPP Setelah Revisi (Siklus 1)

No	Klasifikasi	Rentang	f	%
<b>A. SILABUS</b>				
1	A : Baik sekali	86 - 100	2	11
2	B : Baik	71 - 85	13	72
3	C : Cukup	51 - 70	3	17
4	D : Kurang	0 - 50		-
Jumlah			18	100
Prosentase A dan B			83	
<b>B. RPP</b>				
1	A : Baik sekali	86 - 100	2	11
2	B : Baik	71 - 85	14	78
3	C : Cukup	51 - 70	2	11
4	D : Kurang	0 - 50		-
Jumlah			18	
Prosentase A dan B			89	

Sumber : Lembar penilaian kualitas silabus tanggal 12 Maret 2018

Hasil analisa revisi silabus dan RPP pada tabel diatas memperlihatkan terjadinya peningkatan kualitas silabus dan RPP. Dimana kualitas A dan B meningkat dari 28 dan 44% menjadi 83 dan 89%. Dari sini pula terlihat bahwa jumlah guru yang mengumpulkan sampel silabus dan RPP menjadi 100%.

#### Kompetensi Guru Menyusun Silabus dan RPP Setelah Siklus II

Pada siklus kedua ini, penelitian dilanjutkan dengan menganalisa/menguji keaslian silabus dan RPP yang disusun oleh guru. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan supervisi kelas. Dari pelaksanaan rencana pembelajaran ini, dapat terlihat keaslian penyusunannya.

Hasil dari analisa penguat tersebut, menunjukkan bahwa silabus dan RPP yang dikumpulkan benar disusun oleh guru yang bersangkutan. Karena terjadi kesesuaian scenario antara perencanaan dan pelaksanaan di kelas.

Data kesesuaian tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 15 : Hasil Penilaian Supervisi Kelas

No	Klasifikasi Penilaian	Rentang nilai	f	%
1	A : Sesuai	76 - 100	15	83
2	B : Cukup sesuai	51 - 75	3	17
3	C : Kurang sesuai	26 - 50	-	-
4	D : Tidak sesuai	0 - 25	-	-
Jumlah			18	100

Sumber: Lembar penilaian pelaksanaan silabus dan RPP

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa silabus dan RPP yang dikumpulkan guru adalah sesuai dengan keadaan peserta didik atau dibuat oleh guru yang bersangkutan bukan kopy paste. Hal ini terlihat dengan cukup besarnya guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

- Supervisi akademik secara berkelanjutan terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP di SMA Negeri 1 Labuhan Haji. Ini terbukti dengan meningkatnya jumlah silabus guru yang baik dari 31% menjadi 83% setelah supervisi akademik. Selain itu jumlah RPP yang berkualifikasi baik juga meningkat dari 31% menjadi 89%. (Perbandingan tabel 9 dan tabel 12)
- Langkah-langkah yang mengakibatkan terjadinya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP tersebut meliputi langkah-langkah sebagai berikut:
  - Pengumuman rencana supervisi terhadap guru.
  - Pelaksanaan supervisi individual, dimana setiap guru diminta mempresentasikan silabus dan RPP-nya kepada kepala sekolah, kemudian kepala sekolah memberikan masukan terhadap kekurangan silabus dan RPP guru.

- 3) Untuk membuktikan kualitas RPP yang disusun guru, kepala sekolah melakukan supervisi kelas. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan rencana yang dimuat dalam silabus dan RPP dengan penerapannya di kelas. Jika sesuai maka dapat dipastikan, kompetensi guru dalam menyusun RPP tersebut benar (bukan jiplakan atau dibuatkan orang lain). Jika banyak ketidaksesuaian maka ada kemungkinan RPP tersebut dibuatkan oleh orang lain.
3. Peningkatan kompetensi guru dalam menyusun RPP yang baik meningkat sebesar 52% dan 58%.

Adapun saran yang dapat dibagi adalah pelaksanaan supervisi berkelanjutan sangat cocok digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP yang selama ini masih menjadi administrasi yang masih sulit diminta dari guru-guru kita. Untuk mengujinya, kita dapat menggunakan supervisi kelas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Moch. Idochi. 2004. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen*. Biaya Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Depdiknas. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2010. *Supervisi Akademik; Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Harahap, Baharuddin. 1983. *Supervisi Pendidikan yang Dilaksanakan oleh Guru, Kepala Sekolah, Penilik dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Damai Jaya
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin (2004). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E., 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supandi. 1996. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Agama Universitas Terbuka.
- Suprihatin, MD. 1989. *Administrasi Pendidikan, Fungsi dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah sebagai Administrator dan Supervisor Sekolah*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Surya, Muhammad. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Yayasan Bhakti Winaya
- Suryasubrata.1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Moh. Uzer. 1994. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wardani, IGK. 1996. *Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG)*. Jakarta: Dirjen Dikti.